

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan yang lainnya. an salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang harus mendapatkan perhatian yang cukup serius karena di dalam materi Penjasorkes tersebut terdapat nilai-nilai yang antara lain kreatifitas, disiplin, kerjasama dan melatih diri untuk hidup sehat dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, mental, moral dan emosional, dalam pengertian yang luas dan karena itu Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang juga ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa dan ikut serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan harus dilaksanakan dengan tertib dan bertanggung jawab.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran penjasorkes yang dilaksanakan.
2. Mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan pelajaran yang akan dijadikan materi didalam proses pembelajaran.
3. Mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan mana yang telah dikuasai siswa dan tujuan mana yang perlu mendapatkan penekanan dan perhatian khusus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan yang perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka permasalahan harus diberikan pembatas masalah. Dalam hal ini dibatasi pada "Tinjauan Proses Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri Kuanino".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka peneneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran penjasorkes yang dilaksanakan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan pelajaran yang akan dijadikan materi didalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Khususnya program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

(PJKR) sebagai bahan kajian yang ada kaitannya dengan mata kuliah yang sesuai.

- b. Dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan segala pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Program studi PJKR. Sebagai bahan masukan bagi SD negeri kuanino.

2. Manfaat praktis

- a. Mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan pelajaran yang akan dijadikan materi didalam proses pembelajaran.
- b. Mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran penjasorkes yang dilaksanakan.